

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Penjual Makanan Sekaten Gunakan Pewarna Tekstil



Tujuan Kegiatan

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi penyebab penggunaan bahan tambahan pangan pewarna berbahaya dengan cermat.
2. Peserta didik dapat menjelaskan dampak penggunaan bahan tambahan pangan pewarna berbahaya pada kesehatan dengan percaya diri.
3. Peserta didik dapat menemukan solusi mengatasi permasalahan penggunaan bahan tambahan pangan pewarna berbahaya dengan percaya diri

Perhatikan masalah di bawah ini agar kalian dapat mengidentifikasi penyebab, dampak, dan cara mengatasi permasalahan bahan aditif pada makanan !

WACANA

Penjual Makanan Sekaten Gunakan Pewarna Tekstil

Sekiranya 80 persen penjual makanan di arena Sekaten Solo, Jawa Tengah, terbukti menggunakan zat pewarna dan pengawet berbahaya jenis Rhodamin B. “Jenis makanan yang menggunakan zat pewarna umumnya adalah jajanan anak-anak, di antaranya seperti berondong, karak merah, arum manis, dan sebagainya,” jelas Kepala Bidang Upaya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota (DKK) Solo, Setyawati di Sekaten Solo, Jawa Tengah, Minggu (5/2). Dia mengaku saat meninjau sekaten dirinya mencurigai 21 penjual makanan yang makanannya diduga memakai zat pewarna. Kecurigaan itu kemudian dilanjutkan dengan mengajak sejumlah petugas DKK Solo untuk mengecek kandungan yang ada pada makanan tersebut.

“Ternyata setelah ditest, terbukti sebagian besar penjual itu menggunakan Rhodamin B pada makanan yang dijualnya. Kejadian itu, sering terjadi pada setiap pelaksanaan pesta Sekaten di Solo. Dan bolak-balik barang yang terbukti menggunakan bahan berbahaya tentu kami sita,” jelas Setyawati. Rhodamin B, menurut Kepala Bidang Upaya Kesehatan DKK Solo, memang jenis pewarna yang sering ditemui dan digunakan para pedagang makanan, terutama makanan anak-anak. Zat seperti Rhodamin B jika dikonsumsi sangat berbahaya, dan berakibat buruk bagi kesehatan.

“Padahal Rhodamin B sebenarnya adalah pewarna tekstil. Namun akhir-akhir ini sering dipakai sebagai pewarna makanan,” kata Setyawati. Dikatakan, sebenarnya DKK Solo selalu melakukan koordinasi dengan pihak panitia Sekaten Solo pada setiap menjelang dan pelaksanaan Sekaten dalam rangka pencegahan penggunaan zat pewarna dan pengawet pada makanan yang dijual.

Sumber : <http://news.okezone.com/topic/read/4123>

Lampiran 13

Pertanyaan

1. Temukan permasalahan yang terdapat dalam wacana yang berhubungan dengan penyalahgunaan bahan kimia pada makanan !

.....
.....
.....
.....

2. Buatlah minimal 3 pertanyaan terkait dengan wacana di atas dan carilah jawabannya !

.....
.....
.....
.....

3. Apa penyebab dari permasalahan yang telah kalian temukan tersebut ?

.....
.....
.....
.....

4. Bagaimana pengaruh dari zat-zat tersebut bagi kesehatan tubuh ?

.....
.....
.....
.....

5. Rodhamin-B sudah dilarang penggunaannya, namun masih saja ada produsen pangan yang mencampurkan bahan tersebut ke bahan makanan. Menurutmu

Lampiran 13

mengapa masih banyak orang yang menggunakannya meskipun sudah ada larangan penggunaan bahan tersebut ?

.....
.....
.....
.....

6. Jika permasalahan tersebut berlangsung dalam jangka waktu lama, prediksikan dampak lanjut dari permasalahan tersebut ?

.....
.....
.....
.....

7. Carilah alternatif solusi dari permasalahan yang sudah kalian temukan !

.....
.....
.....
.....

8. Buatlah kesimpulan dari hasil diskusi kalian !

.....
.....
.....
.....